

**FAKTOR PENDUKUNG SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMA NEGERI 7 PURWOREJO**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi

Oleh:
VALENTINO YUSUF SUPRIYATNA
NIM 20601244054

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024

**FAKTOR PENDUKUNG SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMA NEGERI 7 PURWOREJO**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi

Oleh:
VALENTINO YUSUF SUPRIYATNA
NIM 20601244054

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024

FAKTOR PENDUKUNG SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMA NEGERI 7 PURWOREJO

Valentino Yusuf Supriyatna
NIM 20601244054

ABSTRAK

Siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMAN 7 Purworejo.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei, dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMAN 7 Purworejo. Analisis data menggunakan deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMAN 7 Purworejo berdasarkan faktor intern dari indikator kesehatan dengan persentase sebesar 78,5% masuk kategori tinggi, minat dan bakat persentase sebesar 82,16% masuk kategori sangat tinggi. Sedangkan dari faktor ekstern dari indikator keluarga dengan persentase sebesar 83% masuk kategori tinggi, sekolah persentase sebesar 84,38% masuk kategori tinggi, dan masyarakat persentase sebesar 83,89% masuk kategori tinggi.

Kata Kunci: Faktor Pendukung, Ekstrakurikuler Futsal, SMAN 7 Purworejo

**SUPPORTING FACTORS FOR STUDENTS IN PARTICIPATING IN
FUTSAL EXTRACURRICULAR ACTIVITIES AT SMA NEGERI 7
PURWOREJO**

Valentino Yusuf Supriyatna
NIM 20601244054

ABSTRACT

Students in participating in extracurricular activities are certainly affected by several factors. This research aims to determine what factors support students in participating in futsal extracurricular activities at SMAN 7 Purworejo (Purworejo 7 High School).

The type of this research was a descriptive quantitative study. The method used a survey, with data collection techniques using questionnaires. The research subjects were students who participated in futsal extracurricular activities at SMAN 7 Purworejo. The data analysis used descriptive percentages.

The results of the research show that the factors that support students in participating in futsal extracurricular activities at SMAN 7 Purworejo based on internal factors from health indicators with a percentage of 78.5% in the high level, interests and talents with a percentage of 82.16% in the very high level. While from external factors from family indicators with a percentage of 83% in the high level, schools with a percentage of 84.38% in the high level, and society with a percentage of 83.89% in the high level.

Keywords: *Supporting Factors, Futsal Extracurricular Activities, SMAN 7 Purworejo*

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Valentino Yusuf Supriyatna
NIM : 20601244054
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul Skripsi : Faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Kegiatan
Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 7 Purworejo

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 4 Oktober 2024

Yang menyatakan,



Valentino Yusuf Supriyatna

NIM 20601244054

LEMBAR PERSETUJUAN

FAKTOR PENDUKUNG SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMA NEGERI 7 PURWOREJO

TUGAS AKHIR SKRIPSI

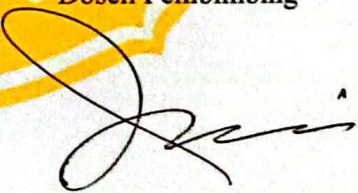
VALENTINO YUSUF SUPRIYATNA
NIM 20601244054

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 4. Oktober

Koordinator Program Studi

Dosen Pembimbing


Dr. Drs. Ngatman, M.Pd.
NIP. 196706051994031001


Drs. Joko Purwanto, M.Pd.
NIP. 196208051989011001

LEMBAR PENGESAHAN

FAKTOR PENDUKUNG SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMA NEGERI 7 PURWOREJO

TUGAS AKHIR SKRIPSI

VALENTINO YUSUF SUPRIYATNA
NIM 20601244054

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 23 Oktober 2024

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Drs. Joko Purwanto, M.Pd.
(Ketua Tim Penguji)

Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas., M.Or.
(Sekretaris Tim Penguji)

Saryono, M.Or.
(Penguji Utama)

Tanda Tangan

Tanggal

7/11/24

7/11/24

7/11/24



Yogyakarta, 11 November 2024
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,

Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.
NIP. 197702182008011002

MOTTO

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan.”

(Boy Chandra)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini dengan baik.

Terima kasih atas motivasi, dukungan, dan doa dari semua pihak yang telah berkontribusi dalam membantu penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini. Karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, yaitu Bapak Gunanto dan Ibu Pujiati yang senantiasa memberikan doa dan dukungan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
2. Kedua adik, yaitu Dude dan Brian yang selalu memberikan doa dan semangat dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “Faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 7 Purworejo” ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan.

Terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan peran berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Dr. Drs. Ngatman, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi yang telah memberikan izin penelitian.
4. Drs. Joko Purwanto, M.Pd., selaku dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang selalu sabar membimbing dan memberikan semangat, dukungan, serta arahan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
5. Niken Wahyuni, M.Pd., selaku Kepala SMAN 7 Purworejo yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
6. Segenap Dosen Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, staf pengajar, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
7. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 4 Oktober 2024

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'V' followed by a series of loops and a horizontal stroke at the end.

Valentino Yusuf Supriyatna

NIM 20601244054

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Hakikat Ekstrakurikuler	9
2. Karakteristik Anak SMA/MA	22
3. Hakikat Olahraga Futsal	24
B. Penelitian Relevan.....	28
C. Kerangka Berpikir	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis atau Desain Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Subjek Penelitian.....	32
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	33
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Uji Coba Instrumen	36
G. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Umum	42
1. Lokasi Penelitian	42
2. Visi dan Misi Sekolah	43
3. Kegiatan Kesiswaan SMA Negeri 7 Purworejo	44

B. Hasil Penelitian	44
C. Pembahasan.....	52
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Implikasi.....	56
C. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perbedaan Futsal dan Sepak Bola.....	25
Tabel 2. Alternatif Jawaban Angket.....	34
Tabel 3. Kriteria Penilaian Reliabilitas.....	38
Tabel 4. Penilaian Acuan Norma.....	41
Tabel 5. Konversi Persentase.....	41
Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Pendukung Siswa.....	45
Tabel 7. Perhitungan Persentase Faktor Pendukung Siswa.....	46
Tabel 8. Perhitungan Faktor Pendukung Internal.....	48
Tabel 9. Perhitungan Faktor Eksternal.....	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Futsal.....	27
Gambar 2. Grafik Faktor Pendukung Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal.....	47
Gambar 3. Grafik Faktor Pendukung Internal Siswa.....	49
Gambar 4. Grafik Faktor Pendukung Eksternal Siswa.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Validasi.....	61
Lampiran 2. Surat Pernyataan Validasi.....	63
Lampiran 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	65
Lampiran 4. Hasil Uji Coba.....	67
Lampiran 5. Hasil Validitas dan Reliabilitas.....	68
Lampiran 6. Hasil Penelitian.....	69
Lampiran 7. Data Responden Penelitian.....	70
Lampiran 8. Dokumentasi.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan salah satu dari tujuan Negara Indonesia dengan berlandaskan UUD 1945. Setiap warga negara di seluruh penjuru Indonesia berhak untuk mendapat pendidikan yang layak. Pada era pengembangan global seperti sekarang ini, sumber daya manusia semakin dituntut untuk semakin menjadi pribadi yang lebih berkompeten. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan sangatlah penting bagi setiap orang di manapun mereka berada, seperti yang terdapat di dalam Undang-Undang Republik Indonesia mengenai Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kemampuan intelektual yang tinggi menjadikan suatu bangsa dapat terangkat derajatnya dan apabila suatu bangsa memiliki sumber daya manusia yang berkompeten maka akan berkembang dengan pesat pula pembangunan negara yang berada di dalamnya. Salah satu materi pendidikan yang memiliki sumbangsih banyak terhadap pembangunan suatu negara adalah pendidikan

jasmani. Pendidikan jasmani mampu melahirkan manusia yang memiliki kecerdasan baik emosionalnya maupun spiritualnya dengan seimbang. Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, dan keterampilan sosial melalui aktivitas jasmani dan olahraga (Depdiknas, 2003).

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah yang terdiri dari materi yang bersifat teoritis dan aktivitas jasmani. Selain itu merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial). Pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki cakupan materi yang meliputi permainan olahraga, aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, pendidikan luar kelas, dan pendidikan kesehatan. Berdasarkan masing-masing cakupan materi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki tingkat kesulitan yang bervariasi dengan tujuan yang sama, yaitu menyegarkan jasmani dan meningkatkan kebugaran jasmani. Olahraga di sekolah dipandang sebagai alat pendidikan yang mempunyai peran penting terhadap pencapaian tujuan belajar mengajar secara keseluruhan. Olahraga sebagai pendidikan atau dengan istilah pendidikan jasmani

merupakan salah satu pelajaran yang wajib diajarkan baik di Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

A.M. Bandi Utama (2011) menyatakan bahwa pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan bagian yang integral dari seluruh proses pendidikan yang bertujuan menangani fisik, mental, emosi, dan sosial melalui aktivitas jasmani yang telah dipilih untuk mencapai hasil. Mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memang tidak diujikan dalam Ujian Nasional (UN), namun pendidikan jasmani perlu dipahami dan dikuasai oleh siswa, mengingat pentingnya pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan hanya diberikan 2 jam pelajaran atau 1 kali pertemuan setiap minggunya, diperkirakan belum mencapai tujuan dari pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Seperti halnya pembelajaran futsal yang hanya dilaksanakan 2-3 kali pertemuan setiap semesternya, dirasa sangat kurang untuk meningkatkan gerak dalam suatu cabang olahraga. Untuk itu perlu adanya jam tambahan khusus untuk dapat meningkatkan keterampilan gerak anak. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka), baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya dari berbagai bidang studi (Subagiyo, 2003). Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah diharapkan dapat melahirkan bibit-bibit olahragawan yang nantinya dapat dibina untuk berprestasi di tingkat regional, nasional, maupun internasional.

Melalui aktivitas jasmani tersebut, anak diarahkan untuk belajar sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang menyangkut aspek fisik, intelektual, dan emosional.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut tentunya harus didukung oleh beberapa faktor seperti ketersediaan alat dan fasilitas yang memadai, kecakapan guru pembimbing ekstrakurikuler dalam memberikan materi, dan kemampuan peserta ekstrakurikuler. Peranan ekstrakurikuler di samping memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, juga dapat membentuk upaya pembinaan, pemantapan, dan pembentukan nilai-nilai kepribadian siswa. Berdasarkan pengamatan peneliti, SMA N 7 Purworejo merupakan salah satu sekolah yang memberikan latihan ekstrakurikuler, adapun ekstrakurikuler yang ditawarkan antara lain: pramuka, PMR (Palang Merah Remaja), dewan ambalan, pleton inti (Tonti), KIR (Karya Ilmiah Remaja), multimedia, band, kaligrafi, paduan suara, hadroh, qiroah, tenis meja, arabic club, bola voli, futsal, dan bulutangkis. Dari sekian banyak ekstrakurikuler yang ditawarkan, yang akan menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini adalah ekstrakurikuler futsal. Latihan ekstrakurikuler futsal di SMA N 7 Purworejo dilaksanakan rutin satu kali dalam satu minggu, yaitu hari Jumat pukul 16.00-18.00 WIB, yang diikuti 20-30 siswa dan mayoritas siswa yang mengikuti adalah laki-laki. Apabila ada event futsal, latihan ditambah dalam seminggu bisa dilaksanakan tiga kali latihan. Ekstrakurikuler futsal dilaksanakan di Lapangan Futsal SMA N 7 Purworejo. Saat ini kondisi sarana dan prasarana masih kurang memadai,

seperti halnya bola masih banyak yang rusak daripada yang bagus. Permukaan lapangan indoor juga sudah mulai licin, namun hal ini tidak membuat ekstrakurikuler futsal di SMA N 7 Purworejo tidak diminati oleh siswa. Ekstrakurikuler futsal SMA N 7 Purworejo hampir meraih setiap kejuaraan futsal antar SMA/MA baik tingkat kabupaten maupun provinsi serta selalu ikut menjadi peserta kejuaraan yang diadakan. Pembina sekaligus pelatih ekstrakurikuler futsal SMA N 7 Purworejo adalah guru pendidikan jasmani yang cukup berkompeten dan sudah berlisensi pelatih, walaupun beliau juga merangkap menjadi guru di SMA N 7 Purworejo, namanya adalah Bapak NA. Kegiatan ekstrakurikuler futsal SMA N 7 Purworejo hanya dibimbing oleh satu pelatih, tapi kegiatan ekstrakurikuler tetap berjalan dengan baik dan kondusif.

Adanya fakta kesenjangan antara harapan dan realita dalam pelaksanaan ekstrakurikuler futsal di SMA N 7 Purworejo memunculkan berbagai solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada. Salah satu solusinya yaitu dengan mengukur peran faktor yang mendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA N 7 Purworejo yang selama ini belum pernah dilakukan. Harapan dari siswa adalah bisa mengikuti ekstrakurikuler olahraga futsal dengan baik, namun tidak selalu kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan lancar. Hal ini karena belum diketahuinya faktor-faktor yang berperan dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler futsal. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai "Faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMA N 7 Purworejo".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalahnya sebagai berikut.

1. Belum diketahui faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 7 Purworejo.
2. Belum diketahui pengaruh dari faktor intern (fisik, psikologi, kelelahan) dan ekstern (keluarga, sekolah, masyarakat) terhadap siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 7 Purworejo.
3. Latihan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 7 Purworejo terkendala dengan kondisi sarana dan prasarana yang kurang memadai, seperti bola ada beberapa yang sudah tidak layak dipakai.
4. Belum diketahui secara signifikan faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 7 Purworejo.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dalam penelitian dan keterbatasan yang ada dalam peneliti, maka perlu adanya pembatasan masalah yang jelas. Untuk itu, penelitian ini dibatasi pada faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 7 Purworejo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah pada penelitian ini perlu dirumuskan permasalahannya. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Seberapa tinggi faktor

yang mendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 7 Purworejo”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan mendeskripsikan mengenai faktor pendukung dan besarnya persentase dari masing-masing faktor tersebut dalam mendukung kelancaran kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 7 Purworejo.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan membawa manfaat bagi siapa saja, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaatnya sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai apa saja yang menjadi faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 7 Purworejo.
- b. Penelitian ini diharapkan akan menambah pengetahuan dan sebagai masukan untuk mengembangkan olahraga permainan futsal di SMA Negeri 7 Purworejo.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, sebagai penyelesaian Tugas Akhir Skripsi guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi. Selain itu, sebagai sarana belajar dan berlatih dalam mengungkap permasalahan dan menyusun karya ilmiah, serta menambah wawasan tentang apa saja

yang menjadi faktor pendukung pada saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 7 Purworejo.

- b. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat bagi seluruh siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolahnya.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak sekolah untuk mengukur seberapa tinggi faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 7 Purworejo.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakikat Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Menurut Farida dkk (2023), kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang tidak tercantum dalam jadwal pelajaran, tetapi menunjang secara tidak langsung terhadap kegiatan intrakurikuler. Walaupun menunjang secara tidak langsung, tetapi efek jangka panjangnya sangat penting bagi pengembangan pribadi peserta didik secara utuh. Hal ini disebabkan kegiatannya memiliki fungsi utama dalam menyalurkan atau mengembangkan kemampuan peserta didik sesuai dengan minat dan bakatnya, memperluas pengetahuan, belajar bersosialisasi, menambah keterampilan, mengisi waktu luang dan sebagainya. Tujuan ekstrakurikuler ialah tujuan pendidikan yang harus dicapai pada bidang studi. Menurut ahli tafsir berdasarkan tujuan kurikuler tersebut, dapat diinformulasikan bahwa tujuan ekstrakurikuler adalah tujuan yang dirumuskan secara formal dalam kegiatan ekstrakurikuler (kegiatan di luar jam pelajaran terjadwal) yang ada pada lembaga-lembaga pendidikan. Tujuan ekstrakurikuler merupakan penjabaran dari institusional (tujuan lembaga pendidikan). Hal ini berarti bahwa tujuan kurikuler lebih khusus daripada tujuan-

tujuan institusional. Tujuan kurikuler tersebut diorientasikan untuk merealisasikan beberapa program kurikuler di sekolah, baik program intrakurikuler, kurikuler, maupun ekstrakurikuler.

Kurikulum pendidikan jasmani untuk SMA (Sekolah Menengah Atas) tahun 2004 menyebutkan bahwa permainan futsal merupakan salah satu dari bermacam permainan beregu dengan bola besar yang menjadi materi untuk siswa Sekolah Menengah Atas yang diberikan di kelas X. Sebagian dari materi pelajaran pendidikan jasmani yaitu pelajaran futsal yang harus diajarkan pada siswa. Pembelajaran futsal untuk siswa Sekolah Menengah Atas harus diupayakan agar dapat mencapai tujuan pendidikan, khususnya pendidikan jasmani yang bermanfaat bagi pembinaan kesegaran jasmani dan pengembangan permainan futsal.

SMA N 7 Purworejo merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki kepedulian terhadap kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan program ini diharapkan melahirkan prestasi-prestasi yang membanggakan terutama prestasi olahraga futsal. Melihat dari tujuan ekstrakurikuler, maka jelas bahwa diharapkan pihak sekolah berusaha memupuk kegemaran dan bakat para siswa-siswinya agar mereka mempunyai kesempatan untuk mengembangkan bakat olahraga melalui kegiatan ekstrakurikuler futsal agar bisa diharapkan menjadi tim inti sekolah serta bisa mewakili sekolah dalam event pertandingan futsal, dan diharapkan akan mendapatkan prestasi pada

cabang futsal. Kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA N 7 Purworejo diikuti oleh siswa kelas X, XI, dan XII yang sifatnya diwajibkan.

Kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA N 7 Purworejo telah diprogramkan oleh sekolah dan salah satu cabang ekstrakurikuler olahraga pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA N 7 Purworejo ditangani oleh guru mata pelajaran olahraga itu sendiri. Ekstrakurikuler futsal dilaksanakan pada hari Senin, Rabu, dan Jumat setelah selesai kegiatan belajar mengajar, yaitu pada pukul 16.00-selesai WIB. Untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler futsal, di SMA Negeri 7 Purworejo telah tersedia lapangan yang berada di dalam sekolah.

b. Faktor yang Mempengaruhi Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Asep dkk (2013) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

1) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor kunci yang sangat menentukan untuk mencapai keberhasilan program kegiatan ekstrakurikuler. Berhasil atau tidaknya kegiatan ekstrakurikuler sangat tergantung pada sumber daya manusia yang tersedia.

2) Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan komponen yang sangat penting karena kepala sekolah bukan hanya berperan sebagai perencana

program yang memegang kebijakan, tetapi sekaligus berperan sebagai pelaksana dan pengendali kegiatan. Sebagai perencana, kepala sekolah tentunya perlu merumuskan program kegiatan ekstrakurikuler yang dianggap sesuai dengan kebutuhan sekolah. Sebagai pelaksana dan pengendali kegiatan, kepala sekolah memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan yang terbaik untuk kemajuan dan keberhasilan pendidikan. Mengingat pentingnya peran kepala sekolah, maka keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler juga dapat ditentukan oleh faktor kepala sekolah.

3) Guru

Program kegiatan ekstrakurikuler bagaimanapun bagusya tanpa didukung oleh kemampuan dan kreativitas guru-guru sebagai pembimbing dan pembina kegiatan di lapangan, program tersebut tidak dapat diselenggarakan sesuai tujuan. Guru-guru bertanggung jawab sebagai pelaksana kegiatan dan penyusunan jadwal.

Jadwal ekstrakurikuler akan menjadi pegangan bagi guru dalam melaksanakan tugas pembinaan, bagi siswa menjadi pedoman dalam merencanakan dan mengikuti program ekstrakurikuler, bagi administrator mempermudah dalam memberikan dukungan sarana dan prasarana yang diperlukan, dan bagi kepala sekolah mempermudah dalam mengadakan supervisi. Dengan demikian, jelaslah bahwa guru merupakan sumber daya

manusia yang berpengaruh terhadap keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler.

4) Pelatih

Pembinaan ekstrakurikuler dibutuhkan juga seorang guru ekstrakurikuler atau pelatih yang merupakan seorang profesional yang tugasnya membantu olahragawan dan tim dalam memperbaiki penampilan olahraga. Pelatih diharapkan dapat memberikan pelayanannya sesuai dengan standar/ukuran profesional yang ada untuk mengoptimalkan penampilan, menjamin keselamatan, dan menaikkan kesejahteraan olahragawan.

Kehadiran pelatih atau guru olahraga juga menentukan berhasil dan tidaknya kegiatan ekstrakurikuler yang berjalan. Oleh sebab itu, peran pelatih atau guru olahraga sangat dibutuhkan oleh peserta ekstrakurikuler (Wibowo & Andriani, 2014).

5) Siswa

Partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sangat penting bagi pengembangan program ekstrakurikuler yang dibuat oleh sekolah. Kepala sekolah sebagai administrator sekolah agar dapat menilai secara periodik tentang kemanfaatan program bagi siswa serta perubahan dan perbaikan program kegiatan murid tersebut. Adanya partisipasi akan memberikan manfaat yang

penting bagi keberhasilan tujuan organisasi atau ekstrakurikuler yaitu lebih memungkinkan diperolehnya keputusan yang benar karena banyaknya sumbangan pikiran, pengembangan potensi diri dan kreativitas, adanya penerimaan yang lebih besar terhadap perintah yang diberikan dan adanya perasaan diperlukan dan melatih untuk bertanggung jawab serta mendorong untuk membangun kepentingan bersama.

Partisipasi masing-masing siswa dalam suatu kegiatan ekstrakurikuler berbeda antara yang satu dengan yang lain, baik dalam usaha maupun cara untuk mencapai yang diharapkan. Menurut Suryosubroto (2002), bentuk partisipasi dalam suatu kegiatan ekstrakurikuler meliputi: partisipasi dalam memberikan buah pikir, partisipasi tenaga, partisipasi harta benda, partisipasi keterampilan, dan partisipasi sosial yang diberikan sebagai kedekatan hati. Pendapat lain tentang mengukur partisipasi siswa dalam mengikuti sebuah ekstrakurikuler ditentukan oleh Suryosubroto (2002), yaitu: tingkat kehadiran dalam pertemuan, jabatan yang dipegang, pemberian saran, usulan, kritik dan pendapat bagi peningkatan organisasi, kesediaan anggota untuk berkorban, serta memotivasi anggota.

6) Dana

Sekolah sebagai organisasi kerja memerlukan sejumlah dana agar dapat mewujudkan kegiatan-kegiatan yang

memungkinkan dalam mencapai tujuan organisasi. Dana merupakan salah satu sarana yang menentukan, tanpa didukung atau ditunjang oleh dana yang memadai pekerjaan tidak akan lancar, bahkan mungkin mengalami kemacetan. Penyediaan anggaran atau dana untuk kegiatan ekstrakurikuler dapat diperoleh dari berbagai sumber. Adapun beberapa sumber pembiayaan pendidikan pada saat ini dapat berasal dari pemerintah (baik pemerintah pusat maupun daerah), orang tua siswa, dana BOS, serta masyarakat dan dana bantuan atau pinjaman pemerintah dari luar negeri.

Manajemen keuangan dalam kegiatan ekstrakurikuler harus direalisasikan dengan baik. Semua dana itu harus dipergunakan secara terarah dan bertanggung jawab dengan tidak bertumpang tindih satu dengan yang lain. Sumber dana yang masuk untuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga dalam pelaksanaannya dipergunakan untuk pengadaan alat, perbaikan fasilitas, biaya akomodasi dalam pelaksanaan lomba di luar sekolah dan juga honor untuk pelatihnya. Pimpinan harus mampu menjalankan kebijaksanaan agar semua dana itu dapat dimanfaatkan secara efisien, dalam arti saling menunjang atau saling mengisi sehingga semua kegiatan baik ekstrakurikuler maupun kegiatan lainnya dapat dilaksanakan dengan sekecil mungkin hambatannya.

7) Sarana

Sarana secara umum diartikan sebagai perlengkapan yang dapat dipindah-pindahkan untuk mendukung fungsi kegiatan dan satuan pendidikan, yang meliputi: peralatan, perabotan, media pendidikan dan buku. Sarana olahraga adalah terjemahan dari *facilities*, yang artinya sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani. Sarana olahraga dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu:

- a) Peralatan (*apparatus*), ialah sesuatu yang digunakan. Contohnya adalah peti loncat, palang tunggal, palang sejajar, gelang-gelang, kuda-kuda, dan lain-lain.
- b) Perlengkapan (*device*). Pertama, sesuatu yang melengkapi kebutuhan prasarana, misalnya net, bendera untuk tanda, garis batas, dan lain-lain. Kedua, sesuatu yang dapat dimainkan atau dimanipulasi dengan tangan atau kaki, misalnya bola, raket, pemukul dan lain-lain. (Soepartono, 2000).

8) Prasarana

Prasarana secara umum berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan). Dalam olahraga prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan

memiliki sifat yang relatif permanen. Salah satu sifat tersebut adalah susah dipindahkan (Soepartono, 2000). Berikut ini yang termasuk prasarana dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga antara lain lapangan olahraga seperti lapangan basket, lapangan sepakbola, lapangan voli, dan gelanggang olahraga ataupun hal olahraga lainnya.

c. Faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler

Adapun belajar merupakan suatu aktivitas mental atau psikis yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni (2010), bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

1) Faktor Internal

a) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang mempengaruhi dengan kondisi fisik individu. Kata sehat menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah suatu keadaan/kondisi seluruh badan serta bagian-bagiannya terbebas dari sakit. Mengacu pada Undang-Undang Kesehatan No. 36 tahun 2009 menjelaskan bahwa setiap orang berkewajiban menghormati hak orang lain dalam upaya memperoleh lingkungan yang sehat, baik fisik, biologi, maupun sosial. Setiap orang berkewajiban berperilaku hidup sehat untuk

mewujudkan, mempertahankan, dan memajukan kesehatan yang setinggi-tingginya. Konsep “sehat”, *World Health Organization (WHO)* merumuskan dalam cakupan yang sangat luas, yaitu keadaan yang sempurna baik fisik, mental maupun sosial, tidak hanya terbebas dari penyakit atau kelemahan/cacat. Dalam definisi ini, sehat bukan sekadar terbebas dari penyakit atau cacat. Orang yang tidak berpenyakit pun tentunya belum tentu dikatakan sehat. Dia semestinya dalam keadaan yang sempurna, baik fisik, mental, maupun sosial.

b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar, seperti motivasi, minat, sikap, dan bakat.

Minat merupakan aspek psikologis seseorang terhadap sesuatu, oleh sebab itu tinggi rendahnya minat yang dimiliki seseorang tidak sama. Minat tidak timbul sendiri, melainkan ada dorongan dari orang lain ataupun adanya kebutuhan seseorang terhadap sesuatu (Sudarsana, 2014).

Secara umum minat adalah rasa tertarik yang memotivasi seseorang melakukan sesuatu yang mereka inginkan sehingga orang tersebut akan merasa puas jika

keinginannya telah dilakukan individu kepada suatu objek berupa benda hidup maupun benda yang tidak hidup.

Jadi dapat penulis uraikan minat merupakan perasaan tertarik (kondisi dimana seseorang memiliki keinginan dan kebutuhan dalam diri seseorang tersebut) serta memotivasi seseorang tersebut untuk bersikap bebas dalam bertindak laku sesuai yang diinginkan. Proses terbentuknya minat yakni dimulai dari persepsi seseorang, keterlibatan terhadap obyek hingga menimbulkan minat.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu. Adapun faktor yang ada di luar individu meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat, dan faktor pelatih.

a) Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.

b) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu

sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

c) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap berlatih siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Misalnya: kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

d) Faktor Pelatih

Seorang guru/pelatih dituntut agar selalu berpikir dan berbuat dengan segenap kemampuan untuk keberhasilan anak didiknya melalui berbagai cara. Mengetahui dan mengenal latar belakang motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan bagi guru/pelatih dalam menetapkan metode pengajaran atau pemberian perlakuan yang tepat bagi siswa. Dengan memberikan metode pembinaan yang tepat dan sesuai dengan latar belakang motivasi siswa diharapkan proses pembinaan dapat berjalan lebih kondusif dan terjadi transfer ilmu secara Rendah Sangat Rendah Sedang Kategori Sangat Tinggi Tinggi. Maka semakin baik seorang pelatih, juga dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

d. Ekstrakurikuler di SMAN 7 Purworejo

SMAN 7 Purworejo adalah sekolah menengah atas yang terakreditasi A. Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 7 Purworejo berdiri kokoh di jalan Ki Mangunsarkoro No.1, bangunan ini tidak menempati gedung baru melainkan menempati gedung eks-SPG Negeri Purworejo. Gedung ini dibangun pada tahun 1915. Bangunan sekolah ini termasuk bangunan kuno yang sarat sejarah sehingga ditetapkan sebagai Cagar Budaya yang harus dilestarikan keberadaannya.

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 7 Purworejo antara lain pramuka, pecinta alam, paduan suara dan seni musik, majalah ekspresi, keislaman (ROHIS), sepak bola, futsal, bola voli, basket, panahan, *Confident English Club*, Bahasa Perancis, Bahasa Jepang, karawitan, pencak silat Merpati Putih, Teater Tanjung, taekwondo, Palang Merah Remaja (PMR), Paskhas, seni lukis, robotika. Dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ada maka peserta didik dapat dengan leluasa mengembangkan minat mereka masing-masing.

Ekstrakurikuler futsal saat ini dilatih oleh Bapak NA selaku guru olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap hari Selasa dan Kamis Pukul 16.00 – 17.30. Ekstrakurikuler futsal diikuti 25 anak yang berasal dari kelas X dan XI. Futsal SMAN 7 Purworejo memiliki

fasilitas penunjang lapangan *indoor*, 10 bola futsal, 30 *cones*, dan 2 *jersey* bertanding.

2. Karakteristik Anak SMA/MA

Peserta didik SMA/MA dikategorikan sebagai remaja. Remaja merupakan fase transisi dari anak-anak menuju dewasa. Pada fase ini terjadi perubahan biologis, psikologis, dan sosial sehingga penting untuk mendapat perhatian lebih. Perubahan biologis seperti maturasi dari beberapa hormon dapat mengakibatkan perubahan suasana hati dan perilaku. Selain itu, seiring bertambahnya usia, psikologis seseorang menjadi lebih sensitif terhadap berbagai stresor yang diterima.

Berdasarkan ketentuan tersebut, SMA pada hakikatnya merupakan satuan pendidikan yang berfungsi untuk menyelenggarakan “pendidikan bersifat umum”. Adapun pengertian pendidikan yang bersifat umum yaitu pendidikan yang menyediakan kurikulum dengan sejumlah bahan kajian dan pelajaran untuk mengembangkan “*the student’s rational thought and general intellectual capabilities*”. Melalui pendidikan umum, peserta didik diharapkan dapat memiliki kemampuan untuk menggali, mengolah, dan menggunakan informasi (*wellinformed person*) yang dimuat dalam berbagai bahan kajian dan pelajaran melalui pemikiran dan diskusi rasional.

Peserta didik SMA adalah mereka yang berusia antara 16 dan 18 tahun di mana pada usia ini sedang berada pada fase remaja antara 10 dan 19 tahun. Masa remaja (*adolescence*) adalah periode peralihan atau

perkembangan dari masa kekanakan (*childhood*) menuju masa dewasa (*adulthood*). Seseorang yang berada pada masa remaja ini ditandai antara lain dengan pubertas (keinginan untuk mendekat ke lawan jenis) dan pencarian jati diri, jelasnya bahwa peserta didik SMA berada pada masa remaja yang sangat berdekatan dengan gejolak, stres, pubertas, dan tingkat kemampuan berpikir abstrak serta memaknai suatu obyek tanpa memerlukan fisiknya atau bahkan pengalaman sebelumnya. Menurut Sukintaka (2021) ada beberapa karakteristik anak SMA yaitu sebagai berikut:

a. Psikis (mental)

- 1) Mental menjadi stabil dan matang.
- 2) Banyaknya memikirkan diri sendiri.
- 3) Membutuhkan banyak pengalaman dari berbagai segi.

b. Sosial

- 1) Lebih lepas.
- 2) Sadar dan peka terhadap masalah perkembangan sosial.
- 3) Berusaha lepas dari lingkungan orang dewasa atau pendidik.

c. Jasmani

- 1) Anak laki-laki keadaan jasmaninya sudah cukup matang.
- 2) Mampu menggunakan energi yang baik.
- 3) Anak putri proporsi tubuhnya sudah menjadi baik.
- 4) Perkembangan motorik.

3. Hakikat Olahraga Futsal

a. Pengertian Futsal

Menurut Benny Badaru (2021) mengatakan bahwa futsal adalah cabang olahraga yang saat ini diminati oleh seluruh lapisan masyarakat terutama kaum muda. Hal ini dikarenakan olahraga futsal hanya memerlukan peralatan yang sederhana serta mendatangkan kesenangan bagi yang main. Futsal merupakan sesuatu yang umum bagi banyak orang dengan latar belakang dan keturunan yang berbeda-beda. Futsal dapat dijadikan sebagai sebuah jembatan yang menghubungkan jenjang ekonomi, politik, kebudayaan, dan agama. Di dunia futsal yang dikenal sebagai “bola kaki” merupakan olahraga nasional di berbagai negara bahkan hampir seluruh negara seperti negara-negara di Benua Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika.

Menurut Justinus Lhaksana (2011) Futsal atau *futbol sala* dalam Bahasa Spanyol berarti sepak bola dalam ruangan merupakan permainan sepak bola yang dilakukan dalam ruangan. Dalam beberapa tahun terakhir ini, futsal sangat marak di Indonesia, baik Jakarta maupun di daerah. Permainan ini sendiri dilakukan oleh lima pemain setiap tim berbeda dengan sepak bola konvensional yang pemainnya berjumlah sebelas orang setiap tim. Ukuran lapangan dan ukuran bolanya pun lebih kecil dibandingkan sepak bola. Aturan permainan dalam olahraga futsal dibuat sedemikian ketat oleh FIFA

agar permainan ini berjalan dengan *fair play* dan juga sekaligus menghindari cedera.

Menurut Syahda Halim (2012), futsal adalah permainan sejenis sepak bola yang dimainkan dalam lapangan yang berukuran lebih kecil. Permainan ini dimainkan oleh 10 orang (masing-masing tim 5 orang), serta menggunakan bola yang lebih kecil dan lebih berat daripada yang digunakan dalam sepak bola. Gawang yang digunakan dalam futsal juga lebih kecil. Beberapa perbedaan yang membedakan antara futsal dan sepak bola antara lain:

Tabel 1. Perbedaan Futsal dan Sepak Bola

Futsal	Sepak Bola
5 Pemain	11 Pemain
Pergantian pemain tidak terbatas	Pergantian pemain maksimal 3 kali
Tendangan ke dalam	Lemparan ke dalam
1 wasit 1 asisten	1 wasit 2 hakim garis
1 <i>time out</i> untuk 1 tim pada setiap babak	Tidak ada <i>time out</i>
Peraturan <i>offside</i> tidak berlaku	Peraturan <i>offside</i> berlaku
Pemain yang di keluarkan dapat diganti setelah 2 menit	Pemain yang di keluarkan tidak dapat diganti

Sumber: Buku Be Champion, Justinus Lhaksana (2011)

Berdasarkan berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa futsal adalah permainan olahraga yang memodifikasi dari permainan olahraga sepak bola. Untuk ukuran lapangan dan jumlah

pemain futsal lebih sedikit. Olahraga ini cukup populer di kalangan masyarakat karena mudah dimainkan dan mudah untuk mendapatkan penyewaan lapangan futsal.

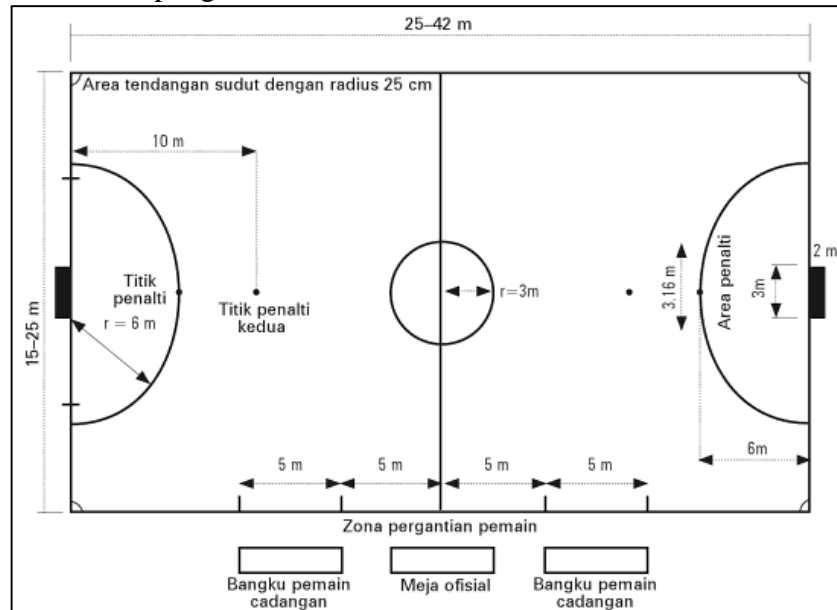
b. Peraturan Permainan Futsal

Berikut adalah informasi mengenai peraturan futsal yang dimuat pada buku *Be Champion* oleh Justinus Lhaksana.

1) Lapangan Permainan

- a) Ukuran: Panjang 25-42 m x lebar 15-25 m.
- b) Garis batas: garis selebar 8 cm, yakni garis sentuh di sisi, garis gawang di ujung-ujung, garis melintang tengah lapangan.
- c) Lingkaran tengah berdiameter 6 m.
- d) Daerah pinalti busur berukuran 6 m dan setiap pos.
- e) Garis pinalti kedua 12 m dari titik tengah gawang.
- f) Zona pergantian daerah 6 m (3 m pada setiap garis tengah lapangan) pada sisi tribun dari pelemparan.
- g) Gawang tinggi 2 m x lebar 3 meter.

Gambar 1. Lapangan Futsal



Sumber: Buku Be Champion, Justinus Lhaksana (2011)

2) Bola

- Ukuran nomor 4.
- Keliling 62-64 cm.
- Berat 390-430 gram.
- Lambungan 55-65 cm pada pantulan pertama.
- Bahan kulit atau lainnya (yang tidak berbahaya).

3) Jumlah Pemain (per tim)

- Jumlah pemain maksimal untuk memulai pertandingan adalah lima pemain dengan salah satunya penjaga gawang.
- Jumlah pemain minimal untuk mengakhiri pertandingan adalah dua pemain dengan salah satunya penjaga gawang.
- Jumlah pemain cadangan maksimal 7 orang.
- Jumlah wasit 2 orang.

- e) Batas jumlah pergantian pemain tidak terbatas.
 - f) Metode pergantian adalah melayang artinya (semua pemain kecuali penjaga gawang boleh memasuki dan meninggalkan lapangan kapan saja, pergantian penjaga gawang hanya dapat dilakukan jika bola tidak sedang dimainkan dan dengan persetujuan wasit).
- 4) Perlengkapan Pemain
- a) Kaos bernomor.
 - b) Celana pendek.
 - c) Pelindung lutut.
 - d) Alas kaki bersolkan karet.
- 5) Lama Permainan
- a) Lama normal 2 x 20 menit.
 - b) Lama istirahat 10 menit.
 - c) Lama perpanjangan waktu 2 x 10 menit.
 - d) Ada adu pinalti jika jumlah gol kedua timimbang saat perpanjangan waktu selesai.
 - e) *Time out* 1 kali per tim per babak tak ada dalam waktu tambahan.
 - f) Waktu pergantian babak maksimal 10 menit.

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Supiati, Awaluddin, dan Ferawati (2021) dengan judul “Minat Siswa pada Ekstrakurikuler Futsal”. Penelitian ini

dilakukan guna mengetahui minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMAN 3 Maros. Dengan hasil Tingkat Minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 3 Maros yang dilakukan di sekolah berada pada kategori sedang dan tinggi dengan rata-rata persentase 42,9%-72,9% yang dipengaruhi oleh beberapa indikator-indikator minat seperti kemauan, kesenangan, dan perhatian. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang baru dilakukan adalah sama-sama menggunakan instrumen angket yang akan diberikan kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yuyun Ardisa (2017) dengan judul “Identifikasi Faktor-Faktor Pendukung Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Softball di SMA Negeri 1 Lendah Tahun Ajaran 2015/2016”. Penelitian ini dilakukan guna mengetahuinya faktor-faktor pendukung siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler softball di SMA Negeri 1 Lendah Tahun Ajaran 2015/2016. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor pendukung siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler softball di SMA Negeri 1 Lendah Tahun Ajaran 2015/2016 berdasarkan persentase dari faktor intern yaitu indikator fisik sebesar 17.25 % dalam kategori sangat tinggi, psikologis sebesar 17.08%, dan kelelahan sebesar 18.12%. Sedangkan persentase dari faktor ekstern yaitu indikator keluarga sebesar 17.11%, sekolah sebesar 15.96%, serta masyarakat dan organisasi sebesar 14.44%. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang baru diteliti adalah jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif.

Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Irwan Arya Kusuma (2020) yang berjudul “Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 1 Grabag terhadap Faktor Pendukung Prestasi”. Bertujuan untuk mengetahui persepsi peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Grabag terhadap faktor pendukung prestasi. Beberapa siswa beranggapan bahwa ekstrakurikuler bola basket hanya untuk mencari teman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Grabag terhadap faktor pendukung prestasi. Hasil penelitian ini adalah persepsi peserta ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Grabag terhadap faktor pendukung prestasi berada pada kategori “sangat rendah” 13,33% (4 siswa), kategori “rendah” sebesar 6,67% (2 siswa), kategori “sedang” sebesar 50% (15 siswa), kategori “tinggi” sebesar 6,67% (2 siswa). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang baru diteliti adalah penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan survei, dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket.

C. Kerangka Berpikir

Ekstrakurikuler merupakan salah satu kegiatan di luar jam pelajaran sekolah dan sebagai wahana untuk menampung, menyalurkan bakat kegemaran siswa dalam cabang olahraga, serta ingin mendapatkan prestasi olahraga yang baik sehingga peranan orang tua dan pihak sekolah harus lebih mendukung atau

mendorong siswa untuk meningkatkan atau memperhatikan jalannya program pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di luar jam pelajaran sekolah. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler harus mempunyai faktor pendukung seperti faktor intrinsik (faktor kelelahan, faktor fisik, faktor psikis) dan faktor ekstrinsik (faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat) sehingga lembaga sekolah harus lebih memperhatikan agar kegiatan ekstrakurikuler futsal berjalan dengan baik.

Dari penjelasan di atas maka sangatlah penting untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMAN 7 Purworejo. Hal ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk lembaga sekolah dalam mengembangkan ekstrakurikuler futsal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis atau Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Nazir (2002), metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian suatu set kondisi untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis mengenai fakta-fakta antar fenomena yang diselidiki. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey. Menurut Mardiana (2021), survey adalah mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakan melalui angket atau wawancara untuk menggambarkan berbagai aspek dalam suatu populasi. Menurut Sugiyono (2013), angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang dijawab oleh responden.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 7 Purworejo yang terletak di Jalan Ki Mangunsarkoro No. 1 Ngupasan, Pangenjurutengah, Purworejo, Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli tahun 2024.

C. Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2007), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek yang memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Objeknya adalah siswa yang mengikuti

ekstrakurikuler futsal karena siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal berjumlah 30 maka semua data dapat diambil.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel adalah definisi yang diberikan kepada variabel yang dioperasionalkan yaitu variabel yang diteliti kemudian diberi arti. Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal, baik itu faktor internal maupun eksternal yang diteliti menggunakan angket. Adapun faktor-faktor yang diteliti yaitu:

1. Faktor internal adalah faktor yang ada di dalam diri sendiri, meliputi:
 - a. Kesehatan,
 - b. Cacat tubuh,
 - c. Minat dan bakat.
2. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri sendiri, meliputi:
 - a. Faktor keluarga,
 - b. Faktor masyarakat,
 - c. Faktor sekolah,
 - d. Faktor pelatih.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat saat peneliti melakukan penelitian. Menurut Hamni Fadillah (2016), instrumen penelitian merupakan sesuatu yang terpenting dan strategis kedudukannya di dalam keseluruhan kegiatan penelitian. Instrumen tergantung jenis data yang diperlukan dan sesuai

dengan masalah penelitian. Peneliti menyimpulkan bahwa instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam hal ini, peneliti menggunakan instrumen kuisioner.

Kuisioner dalam angket ini menggunakan skala likert. Dengan 4 pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skala likert menurut Sugiyono (2013) digunakan untuk menghitung tingkah laku, pemikiran dan pemahaman individu, atau sekelompok terkait kejadian sosial.

Tabel 2. Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor	
		Positif	Negatif
Sangat setuju	SS	4	1
Setuju	S	3	2
Tidak Setuju	TS	2	3
Sangat Tidak Setuju	STS	1	4

Sumber: Skala Likert, Sugiyono (2013)

Menurut Sutrisno Hadi (2012), modifikasi terhadap skala likert dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang terkandung oleh skala lima tingkat, dengan alasan-alasan seperti yang dikemukakan di bawah ini: Modifikasi skala likert meniadakan kategori jawaban yang di tengah berdasarkan tiga alasan: pertama, kategori (*Undeciden*) itu mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya), bisa juga diartikan netral, setuju tidak, tidak setujupun tidak, atau bahkan ragu-ragu. Kedua, kategori

jawaban yang ganda arti (*multi interpretable*) ini tentu saja tidak diharapkan dalam suatu instrumen. Ketiga, tersedianya jawaban yang di tengah itu menimbulkan kecenderungan jawaban ke tengah (*central tendency effect*), terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arah kecenderungan pendapat responden, ke arah setuju atau ke arah tidak setuju. Jika disediakan kategori jawaban itu akan menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi banyaknya informasi yang dapat dijangkau para responden.

Menurut Hamni Fadillah (2016) mengatakan bahwa pengadaan instrumen yang baik dan benar adalah:

- a. Perencanaan tujuan, topik, serta subjek penelitian.
- b. Penulisan butir soal sesuai indikator-indikator.
- c. Penyuntingan untuk penyempurnaan instrumen.
- d. Uji coba instrumen baik skala kecil atau besar.
- e. Penganalisaan hasil.
- f. Mengadakan revisi apabila dirasa ada item yang kurang baik.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan pemberian angket kepada siswa yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya sebagai berikut.

- a. Peneliti mencari data siswa SMAN 7 Purworejo.
- b. Peneliti menentukan jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian.

- c. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- d. Selanjutnya peneliti melakukan pengkodingan.
- e. Setelah proses pengkodingan peneliti melakukan proses pengelolaan data dan analisis data dengan bantuan software program Microsoft Excell 2007 dan SPSS 16 for Windows.
- f. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

F. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar instrumen yang baik (Arikunto, 2014). Menurut Arikunto (2014) bahwa tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrumen, mencari pengalaman dan mengetahui reliabilitas. Menurut Arikunto (2014), instrumen yang baik harus memiliki dua syarat penting, yaitu valid dan reliabel. Oleh karena itu, instrumen dalam penelitian ini perlu diujikan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid adalah yang memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi Arikunto, 2006). Uji validitas yang digunakan dalam instrumen ini adalah validitas internal

berupa validitas butir soal. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang digunakan sah atau valid. Analisis butir soal dalam angket ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment*.

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

rx_y= Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

X = Skor butir

Y = Skor total

n = Banyaknya subjek

Selanjutnya koefisien korelasi yang diperoleh (rx_y atau r hitung) dibandingkan dengan nilai r tabel. Apabila harga r hitung yang diperoleh lebih tinggi dari r tabel pada taraf signifikansi 5% maka dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel (0,361), maka butir soal dinyatakan tidak valid/gugur. Berdasarkan hasil uji coba menggunakan *Software SPSS 22.0 for windows* menunjukkan ada 4 soal tidak valid, yaitu butir nomor 4, 7, 12, 19, sehingga dari 30 butir soal yang terbentuk tersisa 26 butir soal kuisioner yang valid dan akan diujicobakan. Hasil perhitungan terlampir pada lampiran.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya reliabel berkenaan derajat konsistensi atau keajegan data dalam interval waktu tertentu (Sugiyono, 2013). Dalam uji

reliabilitas ini butir soal yang diujikan hanyalah butir soal yang valid saja, bukan semua butir soal yang diujicobakan. Apabila diperoleh angka negatif, maka diperoleh korelasi yang negative, hal ini menunjukkan adanya kebalikan urutan. Indeks korelasi tidak pernah lebih dari 1,00 (Arikunto, 2014). Sedangkan, menurut Pendapat Son (2019) Kriteria penilaian reliabilitas, yaitu:

Tabel 3. Kriteria Penilaian Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Kategori
$0,00 \leq r_1 < 0,50$	Reliabilitas Rendah
$0,50 \leq r_1 < 0,70$	Reliabilitas Sedang
$0,70 \leq r_1 < 0,90$	Reliabilitas Tinggi
$0,90 \leq r_1 < 1,00$	Reliabilitas Sangat Tinggi

Pengujian reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen. Rumus Alpha Cronbach, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

n : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ^2_t : varians total

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh uji reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan *Software SPSS 22.0 for windows*. Kuisioner atau angket faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dikatakan reliabel jika memiliki nilai cronbach alpha lebih dari 0,6. Uji Alpha Cronbach $> 0,6$, maka instrumen dikatakan reliabel (Hamdi dan Bahrudin, 2015).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.935	30

Reliabilitas suatu instrumen dapat diketahui dengan menggunakan alpha cronbach pada *output* reliabilitas statistik dapat disimpulkan dengan kriteria berikut:

- a. Apabila nilai alpha cronbach $< 0,6$, maka ditanyakan kurang reliabel.
- b. Apabila nilai alpha cronbach $> 0,6$, maka dinyatakan reliabel.

Hal ini juga dikemukakan oleh Son (2019), jika nilai koefisien reliabilitas dengan rentang $0,90 \leq r_1 < 1,00$, maka dikatakan data yang didapatkan dikatakan memiliki reliabilitas sangat tinggi. Hasil dari perhitungan yang dilakukan nilai koefisien reliabilitas, yaitu 0.935, sehingga menurut pendapat Son (2019) instrumen data yang diperoleh memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Jadi, instrumen yang

dikembangkan dengan hasil perhitungan 0.935 dikatakan reliabel dan memiliki reliabilitas sangat tinggi.

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Penghitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif persentase, karena yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, piktogram, perhitungan mean, modus, median, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan persentase (Sugiyono, 2013). Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Pengkategorian menggunakan mean dan standar deviasi. Menurut (Azwar, 2010) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4. Penilaian Acuan Norma

No	Interval	Kategori
1	$X > M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$	Baik
3	$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$	Cukup
4	$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Kurang

Keterangan :

X : Total jawaban responden

M : Mean

SD : Standar deviasi

Data yang didapatkan kemudian dihitung, kemudian persentase yang didapatkan dikonversikan ke dalam tabel konversi yang dipaparkan oleh (Sugiyono, 2013) berikut:

Tabel 5. Konversi Persentase

No	Presentase	Kategori
1	81%-100%	Sangat Tinggi
2	61%-80%	Tinggi
3	41%-60%	Sedang
4	21%-40%	Rendah
5	0%020%	Sangat Rendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 7 Purworejo yang terletak di Jalan Ki Mangun Sarkoro Nomor 1, Ngupasan, Pangenjurutengah, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah. SMA Negeri 7 Purworejo ini juga terakreditasi A.

SMA Negeri 7 Purworejo sebelumnya merupakan lembaga pendidikan zaman Belanda yang bernama Pendidikan Guru *Hoogere Kweek School (HKS)* tahun 1915-1928, Pendidikan Umum MULO tahun 1928-1942, Pendidikan SMP Negeri zaman Belanda tahun 1942-1945, Pendidikan SMP Negeri zaman Jepang tahun 1945-1949, Pendidikan Guru SGB tahun 1950-1961, Pendidikan Guru DGA tahun 1958-1968, Sekolah Pendidikan Guru (SPG) Negeri tahun 1968-1991, Pendidikan Guru SPG Sore tahun 1968-1974, Pendidikan Guru KPG Negeri tahun 1977-1988, Pendidikan Guru Sekolah Lanjutan Pertama (PGSLP) Negeri Purworejo tahun 1967-1973, SMA Negeri 3 Purworejo tahun 1991-1997, SMU Negeri 2 Purworejo tahun 1997-2001, SMU N 7 Purworejo tahun 2001-2004, dan SMAN 7 Purworejo tahun 2004 hingga sekarang sesuai dengan surat edaran Kepala Dinas Pendidikan Purworejo No. 422/568/2003

tertanggal 7 Februari 2004 yang menyatakan bahwa SMU N 7 Purworejo telah berganti namanya menjadi SMA Negeri 7 Purworejo.

SMA Negeri 7 Purworejo juga merupakan bangunan kuno yang sarat akan sejarah sehingga ditetapkan sebagai cagar budaya dan harus dilestarikan keberadaannya. Bangunan sekolah ini masih berdiri sangat kokoh meskipun usianya lebih dari seratus tahun. Berbagai predikat juga telah disandang oleh SMA Negeri 7 Purworejo, seperti Sekolah Adiwiyata Nasional, kompleks SMA Negeri 7 Purworejo telah ditetapkan oleh Bupati Purworejo dengan SK Bangunan Cagar Budaya Kabupaten Purworejo dan ditetapkan sebagai Cagar Budaya Nasional, serta diakui sebagai tujuan wisata sejarah, *heritage*, dan wisata pendidikan.

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi SMAN 7 Purworejo

Terwujudnya insan yang berakhlak mulia, berprestasi, berbudaya, peduli lingkungan dan berwawasan global.

b. Misi SMAN 7 Purworejo

- 1) Mengembangkan kehidupan sosial yang agamis baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.
- 2) Memberikan pelayanan PBM secara optimal.
- 3) Memberikan bekal keterampilan hidup (*Life Skill*).
- 4) Menerapkan prinsip manajemen partisipatif dan demokratis.
- 5) Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler.
- 6) Meningkatkan daya saing lulusan di skala internasional.

- 7) Mengembangkan kegiatan warga sekolah untuk pencegahan pencemaran lingkungan.
- 8) Mengembangkan kegiatan warga sekolah untuk pencegahan kerusakan lingkungan.
- 9) Mengembangkan kegiatan warga sekolah untuk pelestarian fungsi lingkungan.

3. Kegiatan Kesiswaan SMA Negeri 7 Purworejo

SMA Negeri 7 Purworejo telah menyediakan berbagai jenis kegiatan yang tidak berfokus pada potensi akademik, tetapi juga berfokus pada potensi non akademik yang disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan minat dan bakat yang telah dimilikinya. SMA Negeri 7 Purworejo memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang sangat bervariasi, antara lain OSIS, pramuka, paskhas, PKS, basket, futsal, voli, panahan, paduan suara saka, band, tari, karawitan, PMR, palasmega, serta rohis.

B. Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA N 7 Purworejo yang telah dilakukan pada tanggal 15-25 Juli 2024. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 siswa yang merupakan peserta ekstrakurikuler futsal di SMA N 7 Purworejo. Deskripsi data disajikan dalam bentuk analisis deskriptif dengan menggambarkan deskripsi data mengenai faktor pendukung pada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA N 7 Purworejo yang dilakukan dari analisis jawaban responden yang telah diisi melalui kuisioner

yang telah dibagikan kepada 30 siswa. Kuisioner yang digunakan pada penelitian ini memiliki variabel faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal yang kemudian dibagi menjadi dua faktor, yaitu (1) faktor internal, kesehatan; minat dan bakat, dan (2) faktor eksternal yang terdiri dari keluarga; masyarakat; sekolah; pelatih yang dijabarkan pada 26 butir soal pada kuisioner yang dibagikan kepada siswa.

Hasil penelitian pada faktor pendukung pada siswa dalam keikutsertaan ekstrakurikuler futsal di SMA N 7 Purworejo dari 30 responden siswa diperoleh hasil skor minimum sebesar = 72; skor maksimum = 97; rerata = 85,5; median = 85; modus = 85; dan standar deviasi = 6,15. Deskripsi faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA N 7 Purworejo dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Pendukung Siswa

Interval	Kategori	Jumlah
$X > 94,73$	Sangat Baik	3
$88,58 < X \leq 94,73$	Baik	8
$82,43 < X \leq 88,58$	Cukup	11
$76,28 < X \leq 82,43$	Kurang	6
$X \leq 76,28$	Sangat Kurang	2
Jumlah		30

Berdasarkan tabel di atas menggunakan analisis acuan norma diketahui bahwa siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA N 7 Purworejo yang dipengaruhi faktor internal dan eksternal pada diri siswa

adalah sebagian besar tingkat siswa pada kategori sangat baik sebanyak 3 siswa, pada kategori baik sebanyak 8 siswa, pada kategori cukup sebanyak 11 siswa, pada kategori kurang sebanyak 6 siswa, pada kategori sangat kurang sebanyak 2 siswa.

Hasil penelitian yang telah dipaparkan adalah hasil penelitian untuk mengetahui keseluruhan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA N 7 Purworejo yang dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu (1) faktor internal, kesehatan; minat dan bakat, dan (2) faktor eksternal yang terdiri dari keluarga; masyarakat; sekolah; pelatih. Hasil penelitian berdasarkan masing-masing faktor dapat dideskripsikan sebagai berikut.

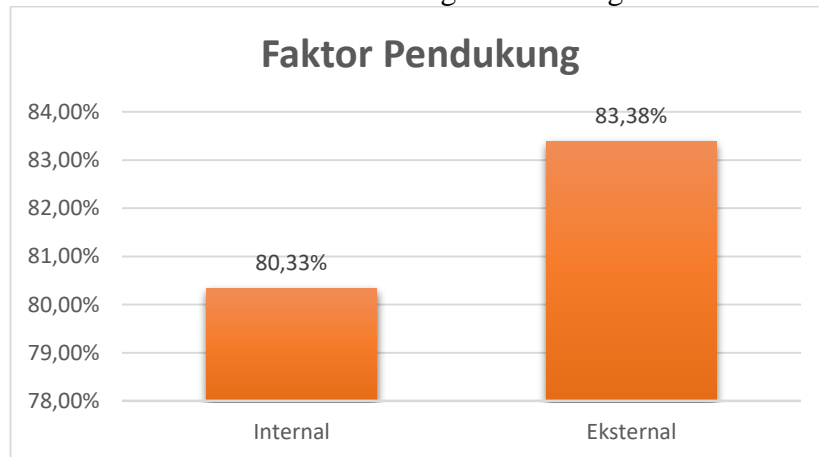
Tabel 7. Perhitungan Presentase Faktor Pendukung Siswa

Faktor	Jumlah Butir	Skor	Skor Maks	Presentase (%)	Kategori
Internal	10	964	1200	80,33	Tinggi
Eksternal	16	1601	1920	83,38	Sangat Tinggi

Pada tabel diatas terlihat bahwa faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA N 7 Purworejo yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor pendukung internal siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal yaitu kesehatan, minat, dan bakat diinterpretasikan dengan 10 butir soal dengan skor perolehan 964 dari skor maksimal perolehan 1200. Faktor pendukung eksternal siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal yaitu faktor keluarga, masyarakat, sekolah, dan pelatih diinterpretasikan dengan 16 butir soal dengan skor perolehan 1601 dengan skor maksimal 1920.

Berdasarkan analisis diatas dapat diinterpretasikan dalam bentuk grafik pada gambar sebagai berikut.

Gambar 2. Grafik Faktor Pendukung Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal



Berdasarkan gambar grafik diatas terlihat bahwa faktor internal mempengaruhi keikutsertaan siswa mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMAN 7 Purworejo diinterpretasikan menggunakan persentase sebesar 80,33% dengan kategori tinggi, faktor tersebut terdiri dari faktor kesehatan, minat, dan bakat. Faktor pendukung lainnya adalah faktor eksternal yang diinterpretasikan menggunakan persentase sebesar 83,38% dengan kategori sangat tinggi. Jadi, faktor pendukung yang mempengaruhi keikutsertaan ekstrakurikuler lebih dipengaruhi oleh faktor eksternal dengan presentase tergolong sangat tinggi dibandingkan dengan faktor internal yang ada pada diri siswa.

1. Faktor Internal

Faktor pendukung internal pada keikutsertaan kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA N 7 Purworejo yang terdiri dari dua indikator, yaitu kesehatan, minat dan bakat. Faktor pendukung internal

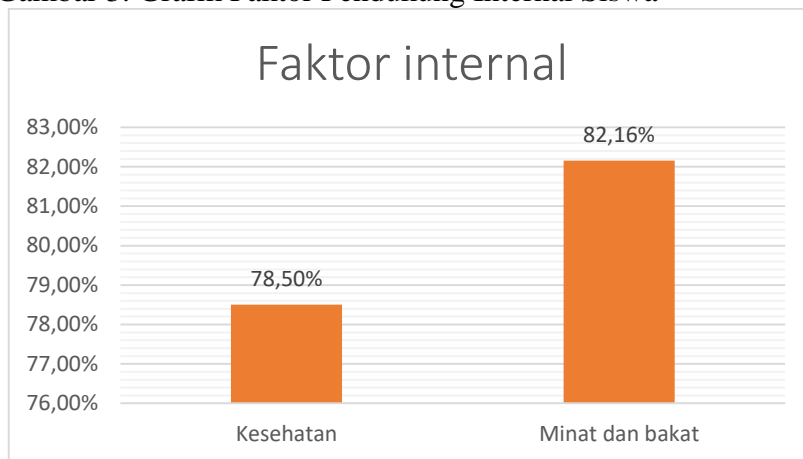
tersebut dipaparkan pada butir soal 1,2,3,4,5 untuk indikator kesehatan dan butir soal 6,7,8,9,10 dipaparkan untuk indikator minat dan bakat. Berdasarkan faktor internal tersebut kemudian dilakukan analisis perhitungan yang terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 8. Perhitungan Faktor Pendukung Internal

Indikator	Jumlah Butir	Skor	Skor Maks	Presentase (%)	Kategori
Kesehatan	5	471	600	78,5	Tinggi
Minat dan Bakat	5	493	600	82,16	Sangat Tinggi

Pada tabel diatas terlihat bahwa faktor pendukung internal siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA N 7 Purworejo yang terdiri dari dua indikator. Faktor pendukung internal siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal yaitu kesehatan, minat, dan bakat diinterpretasikan dengan 10 butir soal dengan 5 butir soal indikator kesehatan dan 5 soal dengan indikator minat dan bakat. Hasil analisis yang diperoleh pada indikator faktor pendukung kesehatan sebesar 471 dari skor maksimal 600. Hasil analisis yang diperoleh pada indikator faktor pendukung minat dan bakat sebesar 493 dari skor maksimal 600. Berdasarkan analisis di atas dapat diinterpretasikan dalam bentuk grafik pada gambar sebagai berikut.

Gambar 3. Grafik Faktor Pendukung Internal Siswa



Berdasarkan gambar grafik diatas terlihat bahwa faktor internal mempengaruhi keikutsertaan siswa mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMAN 7 Purworejo diinterpretasikan menggunakan persentase sebesar 78,50% dengan kategori tinggi untuk indikator kesehatan. Indikator pendukung internal lainnya adalah indikator minat dan bakat yang diinterpretasikan menggunakan persentase sebesar 82,16% dengan kategori sangat tinggi. Jadi, faktor pendukung internal yang mempengaruhi keikutsertaan ekstrakurikuler lebih dipengaruhi oleh indikator minat dan bakat dengan presentase tergolong sangat tinggi dibandingkan dengan indikator kesehatan yang ada pada diri siswa.

2. Faktor Eksternal

Faktor pendukung eksternal pada keikutsertaan kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA N 7 Purworejo yang terdiri dari empat indikator, yaitu keluarga, masyarakat, sekolah, dan pelatih. Faktor pendukung eksternal tersebut dipaparkan pada butir soal 11, 12, 13, 14, 15

untuk indikator keluarga dan butir soal 16, 17, 18 dipaparkan untuk indikator masyarakat. Indikator sekolah dipaparkan pada butir soal 19, 20, 21, 22 dan indikator pelatih dipaparkan pada butir soal 23, 24, 25, 26. Berdasarkan faktor eksternal tersebut kemudian dilakukan analisis perhitungan yang terlihat pada tabel di bawah ini.

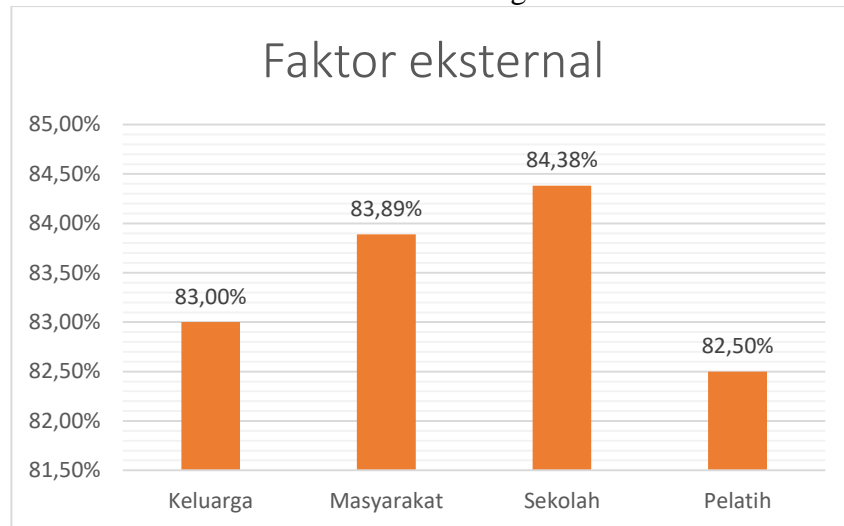
Tabel 9. Perhitungan Faktor Eksternal

Indikator	Jumlah Butir	Skor	Skor Maks	Presentase (%)	Kategori
Keluarga	5	498	600	83	Sangat Tinggi
Masyarakat	3	302	360	83,89	Sangat Tinggi
Sekolah	4	405	480	84,38	Sangat Tinggi
Pelatih	4	396	480	82,5	Sangat Tinggi

Pada tabel di atas terlihat bahwa faktor pendukung eksternal siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA N 7 Purworejo yang terdiri dari empat indikator. Faktor pendukung eksternal siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal yaitu keluarga, masyarakat, sekolah, dan pelatih diinterpretasikan dengan 16 butir soal dengan 5 butir soal indikator keluarga, 3 butir soal indikator masyarakat, 4 butir soal indikator sekolah, dan 4 soal dengan pelatih. Hasil analisis yang diperoleh pada indikator faktor pendukung keluarga sebesar 498 dari skor maksimal 600. Hasil analisis yang diperoleh pada indikator faktor pendukung masyarakat sebesar 302 dari skor maksimal 360. Hasil analisis yang diperoleh pada indikator faktor pendukung sekolah sebesar 405 dari skor maksimal 480.

Hasil analisis yang diperoleh pada indikator faktor pendukung pelatih sebesar 396 dari skor maksimal 480. Berdasarkan analisis di atas dapat diinterpretasikan dalam bentuk grafik pada gambar sebagai berikut.

Gambar 4. Grafik Faktor Pendukung Eksternal Siswa



Berdasarkan gambar grafik di atas terlihat bahwa faktor eksternal mempengaruhi keikutsertaan siswa mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMAN 7 Purworejo diinterpretasikan menggunakan persentase sebesar 83% dengan kategori sangat tinggi untuk indikator keluarga. Indikator pendukung eksternal lainnya adalah indikator masyarakat yang diinterpretasikan menggunakan persentase sebesar 83,89% dengan kategori sangat tinggi. Indikator pendukung eksternal sekolah diinterpretasikan dengan persentase 84,38% dengan kategori sangat tinggi dan indikator eksternal pelatih dengan persentase 82,50% dengan kategori sangat tinggi. Jadi, faktor pendukung eksternal yang mempengaruhi keikutsertaan ekstrakurikuler hampir dipengaruhi oleh seluruh indikator faktor pendukung eksternal dengan persentase tergolong sangat tinggi.

C. Pembahasan

Penelitian yang telah dilakukan ini memiliki tujuan untuk mengetahui faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA N 7 Purworejo. Faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal pada penelitian ini terdiri dari dua indikator, yaitu kesehatan, minat dan bakat yang dikemas dalam 10 butir soal pernyataan pada kuisioner. Faktor eksternal pada penelitian ini terdiri dari empat indikator, yaitu keluarga, masyarakat, sekolah, dan pelatih yang dikemas dalam 16 butir soal pernyataan pada kuisioner. Kuisioner yang dibagikan kepada siswa tersebut telah melewati fase validitas dan reliabilitas.

Faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA N 7 Purworejo yang terdiri dari dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Hasil penelitian pada faktor pendukung pada siswa dalam keikutsertaan ekstrakurikuler futsal di SMA N 7 Purworejo dari 30 responden siswa diperoleh hasil skor minimum sebesar 72, skor maksimum pada siswa sebesar 97, rerata data yang diperoleh keseluruhan sebesar 85,5, median pada data penelitian ini adalah 85, modus pada penelitian ini adalah 85 dan standar deviasi pada penelitian ini adalah 6,15. Penelitian ini juga menggunakan analisis penilaian acuan norma (Azwar, 2010), analisis tersebut mengetahui bahwa siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA N 7 Purworejo yang dipengaruhi faktor internal dan eksternal pada diri siswa adalah sebagian besar tingkat siswa pada kategori sangat baik sebanyak 3

siswa, pada kategori baik sebanyak 8 siswa, pada kategori cukup sebanyak 11 siswa, pada kategori kurang sebanyak 6 siswa, pada kategori sangat kurang sebanyak 2 siswa.

Faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA N 7 Purworejo yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor pendukung internal kesehatan, minat, dan bakat diinterpretasikan dengan 10 butir soal dengan skor perolehan 964 dari skor maksimal perolehan 1200 dengan persentase sebesar 80,33% termasuk kategori tinggi. Faktor pendukung eksternal siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal yaitu faktor keluarga, masyarakat, sekolah, dan pelatih diinterpretasikan dengan 16 butir soal dengan skor perolehan 1601 dengan skor maksimal 1920 dengan persentase sebesar 83,38% termasuk kategori sangat tinggi.

Hasil penelitian yang dilakukan juga dilakukan analisis lebih rinci untuk mengetahui faktor pendukung yang mempengaruhi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMAN 7 Purworejo. Faktor pendukung internal pada keikutsertaan kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA N 7 Purworejo yang terdiri dari dua indikator, yaitu kesehatan, minat dan bakat. Faktor pendukung internal siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal yaitu kesehatan, minat, dan bakat dengan hasil analisis yang diperoleh pada indikator faktor pendukung kesehatan sebesar 471 dari skor maksimal 600 dengan persentase sebanyak 78,50% dengan kategori tinggi. Hasil analisis yang diperoleh pada indikator faktor pendukung minat dan bakat sebesar 493 dari skor maksimal 600 dengan persentase sebanyak 82,16% dengan kategori sangat tinggi.

Hasil analisis penelitian juga dilakukan dengan menganalisis faktor pendukung eksternal yang mempengaruhi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA N 7 Purworejo. Faktor pendukung eksternal pada terdiri dari empat indikator, yaitu keluarga, masyarakat, sekolah, dan pelatih. Hasil analisis yang diperoleh pada indikator faktor pendukung keluarga sebesar 498 dari skor maksimal 600 dengan persentase 83% dengan kategori sangat tinggi. Hasil analisis yang diperoleh pada indikator faktor pendukung masyarakat sebesar 302 dari skor maksimal 360 dengan persentase 83,89% dengan kategori sangat tinggi. Hasil analisis yang diperoleh pada indikator faktor pendukung sekolah sebesar 405 dari skor maksimal 480 dengan persentase 84,38% dengan kategori sangat tinggi. Hasil analisis yang diperoleh pada indikator faktor pendukung pelatih sebesar 396 dari skor maksimal 480 dengan persentase sebesar 82,5% dengan kategori sangat tinggi.

Jadi, faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA N 7 Purworejo dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal memiliki pengaruh lebih unggul dibandingkan dengan faktor internal yang ada pada diri siswa dalam proses keikutsertaan ekstrakurikuler futsal. Faktor internal minat dan bakat juga lebih unggul dibandingkan dengan faktor internal kesehatan dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal. Sedangkan, faktor eksternal saling berkaitan antara indikatornya sebagai faktor pendukung dalam keikutsertaan ekstrakurikuler futsal dengan kategori semua hampir sangat tinggi, sehingga faktor eksternal

memiliki pendukung yang kuat dalam keikutsertaan ekstrakurikuler futsal yang ada di SMA N 7 Purworejo.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat dilakukan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA N 7 Purworejo berdasarkan faktor internal sebesar 80,33% termasuk kategori tinggi dan faktor pendukung eksternal siswa sebesar 83,38% termasuk kategori sangat tinggi. Faktor pendukung internal yang dipengaruhi kesehatan sebanyak 78,50% dengan kategori tinggi serta minat dan bakat sebesar 82,16% dengan kategori sangat tinggi. Faktor pendukung eksternal yang dipengaruhi oleh keluarga sebesar 83%, masyarakat sebesar 83,89%, sekolah sebesar 84,38%, dan pelatih sebesar 82,5% dengan seluruh faktor pendukung eksternal termasuk pada kategori sangat tinggi.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk mengetahui faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA N 7 Purworejo.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan informasi mengenai faktor pendukung siswa dalam mengembangkan kemampuan

non akademik, yaitu ekstrakurikuler futsal guna memberikan pemahaman kepada siswa, guru, pelatih, dan orang tua.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan oleh peneliti yaitu:

1. Bagi guru sebaiknya memperluas pengetahuan mengenai faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan non akademik, yaitu ekstrakurikuler futsal untuk meningkatkan prestasi yang diraih dan memberikan motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan non akademik.
2. Penelitian lebih lanjut dapat memperluas populasi dan sampel, serta mengembangkan faktor lain pada kuisioner yang dikembangkan yang berisi hal pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal.
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut pada faktor pendukung lain dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di sekolah, serta penggunaan metode lain yang dilakukan dalam proses penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asep, H. H., dkk. (2013). *Pengembangan kurikulum dan pembelajaran*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Azwar. (2010). Uji validitas butir. ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, 53(9), 1689–1699. www.journal.uta45jakarta.ac.id.
- Badaru, B. (2017). Latihan taktik beyb bermain futsal modern. Books.google.com, <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=AljuDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP13&dq=pengertian+futsal&ots=NzCCE-fU5w&sig=e3qL5HivYGrqVfjJw7-a-saWyqA>.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. (2010). *Teori belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Oxon: Routledge.
- Farida, F., Kurniawan, E. Y., & Sunaryo, S. (2023). Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar siswa SDN Pondok Bahar 03 Kota Tangerang. *Innovative: Journal Of Social*, j-innovative.org, <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/3514>.
- Lhaksana, Justinus. (2011). *Taktik dan strategi futsal modern*. Be Champion.
- Maidiana, M. (2021). Penelitian survey. *ALACRITY: Journal of Education*, lpppipublishing.com, <https://www.lpppipublishing.com/index.php/alacrity/article/view/23>.
- Nasution, H. F. (2016). Instrumen penelitian dan urgensinya dalam penelitian kuantitatif. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id, <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/Al-masharif/article/view/721>.
- Nazir, Moh. (2002). *Metode analisis deskriptif*. Yogyakarta: Erlangga.
- Nurlaili, P., & Marhaendro, A. S. D. (2019). Faktor-faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler softball di SMA N 1 Wates. *Jurnal Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, journal.student.uny.ac.id, <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pjkr/article/download/16527/15989>.
- Presiden Republik Indonesia. *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 1*, tentang Sistem Pendidikan Nasional.

- Presiden Republik Indonesia. *Undang-Undang No 36 Tahun 2009*, tentang Kesehatan.
- Praptikaningtyas, A. A. I., & Wahyuni, A. A. S. (2019). Hubungan tingkat depresi pada remaja dengan prestasi akademis siswa SMA Negeri 4 Denpasar. *Jurnal Medika*, ojs.unud.ac.id, <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/download/51773/30713>.
- Rukajat, A. Pendekatan penelitian kuantitatif: quantitative research approach. Google Books.
- Soepartono. (2000). Media pembelajaran. Jakarta: Depdiknas.
- Subagiyo. (2003). *Penelitian intra dan ekstrakurikuler*. Malang: Meta Kata.
- Sudaryo, Y., Nunung A. S., Adam M., & Ana H. Metode penelitian survei online dengan google forms. Google Books.
- Sugiyono. (2007). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukintaka. (2021). *Teori bermain*. Jakarta: Depdikbud.
- Suryosubroto. (2002). *Proses belajar mengajar di sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Utama, Bandi. (2011). Pembentukan karakter anak melalui aktivitas bermain dalam pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 8(1). <https://doi.org/10.21831/jpji.v8i1.3477>.
- Wibowo, Y. A. & Andriani, F. D. (2014). *Pengembangan ekstrakurikuler olahraga sekolah*. Yogyakarta: UNY Perss.
- <https://repositori.kemdikbud.go.id/18468/1/SMA%20dari%20Masa%20ke%20Masa.pdf>.
- https://eprints.uny.ac.id/53419/1/TAS_Tatag%20Dhian%20Prastowo_FIK_PJKR_12601244070.pdf.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Validasi

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak Saryono, S.Pd.Jas., M.Or.
Dosen Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

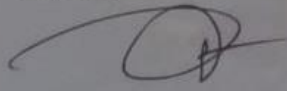
Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Valentino Yusuf Supriyatna
NIM : 20601244054
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul : Faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler
Futsal di SMAN 7 Purworejo

Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, (3) draft instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

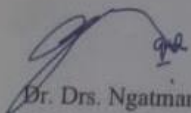
Yogyakarta, 20 Mei 2024
Pemohon,

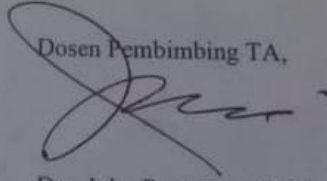

Valentino Yusuf Supriyatna
NIM 20601244054

Koorprodi,

Mengetahui,

Dosen Pembimbing TA,


Dr. Drs. Ngatman, M.Pd.
NIP. 196706051994031001


Drs. Joko Purwanto, M.Pd.
NIP. 196208051989011001

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak Dr. Sulistiyono, S.Pd., M.Pd.
Dosen Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Valentino Yusuf Supriyatna
NIM : 20601244054
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul : Faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler
Futsal di SMAN 7 Purworejo

Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, (3) draft instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 20 Mei 2024

Pemohon,



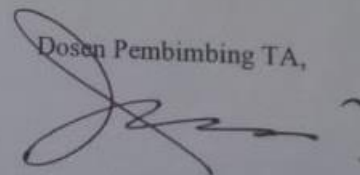
Valentino Yusuf Supriyatna
NIM 20601244054

Koorprodi,



Dr. Drs. Ngatman, M.Pd.
NIP. 196706051994031001

Mengetahui,



Drs. Joko Purwanto, M.Pd.
NIP. 196208051989011001

Lampiran 2. Surat Pernyataan Validasi

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Saryono, S.Pd.Jas., M.Or.
NIP : 198110212006041001
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

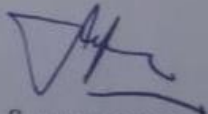
menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Valentino Yusuf Supriyatna
NIM : 20601244054
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TA : Faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMAN 7 Purworejo

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

☐ Layak digunakan untuk penelitian
☒ Layak digunakan dengan revisi
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.
Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,
Validator,

Saryono, S.Pd.Jas., M.Or.
NIP. 198110212006041001

Catatan
☐ Beri tanda v

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Sulistiyono, S.Pd., M.Pd.
NIP : 197612122008121001
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Valentino Yusuf Supriyatna
NIM : 20601244054
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TA : Faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler
Futsal di SMAN 7 Purworejo

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

☒

Layak digunakan untuk penelitian

☐

Layak digunakan dengan revisi

☐

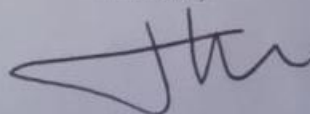
Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,

Validator,



Dr. Sulistiyono, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197612122008121001

Catatan

☐

Beri tanda v

Lampiran 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Faktor-faktor yang memengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler futsal	Internal	Kesehatan	1, 2, 3, 4, 5	5
		Minat dan Bakat	6, 7, 8, 9, 10	5
	Eksternal	Keluarga	11, 12, 13, 14, 15	5
		Masyarakat	16, 17, 18,	3
		Sekolah	19, 20, 21, 22,	4
		Pelatih	23, 24, 25, 26	4

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
A.	Faktor Kesehatan				
1.	Saya mengikuti ekstrakurikuler karena saya merasa sehat				
2.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal untuk menjaga kesehatan tubuh saya				
3.	Saya merasa fisik saya meningkat setelah mengikuti ekstrakurikuler futsal				
4.	Saya memiliki postur tubuh tinggi kecil sehingga saya memilih ekstrakurikuler futsal				
5.	Saya tidak dapat lari dengan cepat sehingga saya memilih mengikuti ekstrakurikuler futsal				
B.	Minat dan Bakat				
6.	Saya memahami peraturan permainan futsal				
7.	Saya pernah mengikuti ekstrakurikuler futsal ketika SMP				
8.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena saya ingin berprestasi di bidang olahraga				
9.	Saya lebih menguasai peraturan permainan futsal daripada peraturan olahraga lainnya				
10.	Saya merasa senang dan <i>happy</i> apabila bermain futsal				
C.	Keluarga				
11.	Saya didukung penuh oleh orang tua saya untuk menjadi atlet futsal				
12.	Saya selalu diingatkan orang tua ketika ada jadwal latihan futsal				
13.	Saya mengikuti tim futsal di luar sekolahan				
14.	Saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler futsal karena saudara ada yang menjadi atlet futsal				
15.	Saya selalu dibelikan peralatan futsal oleh orang tua				
D.	Masyarakat				
16.	Saya sering diajak futsal oleh teman-teman saya				

17.	Saya sering menonton pertandingan futsal				
18.	Saya mempunyai teman yang sudah bisa menghasilkan uang dengan futsal				
E.	Sekolah				
19.	Saya merasa tambah semangat mengikuti ekstrakurikuler futsal karena sekolahan memiliki lapangan futsal				
20.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena banyak teman-teman yang mendukung saya ketika bertanding				
21.	Saya selalu didukung oleh guru dan kepala sekolah saat mengikuti ekstrakurikuler futsal				
22.	Saya selalu diizinkan guru BK apabila mengikuti pertandingan futsal				
F.	Pelatih				
23.	Saya memahami pola latihan yang diberikan oleh pelatih				
24.	Saya mengikuti latihan ekstrakurikuler futsal karena pelatih selalu memberikan contoh baik				
25.	Saya mengikuti ekstrakurikuler futsal karena ekstrakurikuler di sekolah saya berprestasi				
26.	Saya tidak pernah absen latihan tanpa keterangan yang jelas				

Lampiran 4. Hasil Uji Coba

Hasil Uji Coba

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	4	4	3	4	1	4	1	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4
2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	1	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3
3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	1	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3
4	3	4	3	4	1	3	1	4	3	4	4	1	3	3	3	4	4	1	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
5	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	1	4	4	3	3	4	1	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4
6	4	4	3	4	2	4	1	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3
7	3	4	4	4	2	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3
8	4	4	4	4	2	3	1	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	1	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3
9	3	3	4	3	1	4	1	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	1	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4
10	3	3	3	3	1	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	1	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
11	3	3	4	4	1	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	1	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3
12	4	4	4	3	1	3	1	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	1	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4
13	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	1	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4
14	4	4	4	4	1	4	2	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	1	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3
15	4	4	4	4	1	3	2	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3
16	4	3	3	4	1	4	1	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3
17	3	4	4	4	1	3	1	4	4	3	3	1	4	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3
18	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
19	3	4	4	3	1	4	2	4	3	4	3	1	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4

20	3	3	3	3	2	3	1	4	4	4	3	1	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3
21	3	4	4	3	2	4	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
22	3	3	3	3	1	3	2	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	1	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3
23	3	4	3	4	1	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4
24	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	1	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4
25	4	3	4	3	1	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3
26	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3
27	4	3	3	3	1	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
28	4	3	4	4	1	4	2	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3
29	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4
30	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4

Lampiran 5. Hasil Validitas dan Reliabilitas

VALIDITAS				
Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	94.83	11.523	.381	.240
VAR00002	94.63	11.828	.789	.261
VAR00003	94.73	11.444	.620	.236
VAR00004	94.67	10.851	.201	.192
VAR00005	96.73	9.582	.366	.110
VAR00006	94.73	11.099	.422	.211
VAR00007	96.23	10.461	.098	.210
VAR00008	94.60	12.662	.364	.311
VAR00009	94.63	11.895	.708	.265
VAR00010	94.73	12.823	.365	.322
VAR00011	94.73	11.926	.618	.268
VAR00012	96.07	10.064	.170	.178
VAR00013	94.80	10.993	.557	.203
VAR00014	94.77	10.737	.534	.183
VAR00015	94.77	10.461	.421	.160
VAR00016	94.57	12.461	.472	.299
VAR00017	94.80	11.890	.407	.265
VAR00018	96.70	9.114	.482	.062
VAR00019	94.77	11.840	.093	.262
VAR00020	94.63	11.689	.549	.252
VAR00021	94.73	10.961	.464	.200
VAR00022	94.87	11.637	.532	.247
VAR00023	94.67	10.782	.722	.186
VAR00024	94.63	12.240	.606	.287
VAR00025	94.77	11.289	.566	.225
VAR00026	94.67	11.333	.454	.228
VAR00027	94.83	10.557	.398	.168
VAR00028	94.70	11.459	.416	.237
VAR00029	94.97	11.620	.616	.243
VAR00030	94.80	11.476	.712	.238

$r_{hitung} > r_{tabel} (0,361) = \text{Valid}$

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.935	30

Lampiran 6. Hasil Penelitian

Lampiran Hasil Penelitian

resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	total
1	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	72
2	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	85
3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	97
4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	82
5	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	96
6	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	83
7	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	93
8	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	85
9	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	92
10	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	84
11	3	3	3	4	2	3	2	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	86
12	3	4	2	3	2	3	2	4	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	81
13	3	2	2	4	2	3	2	4	3	2	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	78
14	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	84
15	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	89
16	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	95
17	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	85
18	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	87
19	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	83
20	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	2	3	3	4	3	4	2	4	3	3	80
21	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	4	75
22	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	88

23	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	81
24	3	2	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	2	2	3	3	4	81
25	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	76
26	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	89
27	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	90
28	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	90
29	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	87
30	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	91

Lampiran 7. Data Responden Penelitian

No.	Nama	Kelas
1.	Aura Ramadhan	XII-1
2.	Rahmat Prayoga	XII-5
3.	Muhammad Rafly Maulana	XII-6
4.	M. Bintar P.	XII-6
5.	Alva Ichwanurudin	XII-6
6.	Arvel Galang Naharla	XII-6
7.	Mariana Eka Ayunina	XII-5
8.	Sholechah Ayu Ramadhan	XII-5
9.	Nurfa Handayani	XII-5
10.	Dila Artika Sari	XII-5
11.	Emi Diah Nur Safitri	XII-8
12.	Syefi D.	XII-8
13.	Ni Komang N.S	XII-9
14.	M. Zaidan Ramadhan	XI-5
15.	Arreyza Duwi Ardiansyah	XI-6
16.	Asnam Jati Pranala	XI-6
17.	Alief Fauzan Haqiqi	XI-6
18.	Rizqi Aditya P.	XI-7
19.	Aldo Hafidz Al Tsaqif	XI-7
20.	Muhammad Restu Bumi	XI-7
21.	Iradhatul Khusna	XI-5
22.	Fanya Viola Ahsya	XI-9
23.	Reyhan Aldiansyah	X-1
24.	Khois A. P.	X-2
25.	Pangky Suyitno	X-4
26.	Satrya Wibowo Ramadhani	X-4
27.	M. Bintang Farhan A.	X-4
28.	Rakha Prasetyo S.	X-5
29.	Syafil Ibad Syuja S.	X-5
30.	Dimas Bagus Prasetyo	X-6

Lampiran 8. Dokumentasi



